

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Semen Padang

Widiya Violeta Damanik¹, Desri Nora^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: desrinora1215@email.com.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas sosiologi 1 SMA Semen Padang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XII SMA Semen Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dilakukan dengan mengambil undian kelas dan kelas yang terpilih menjadi sampel dari penelitian ini adalah kelas XII Sosiologi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori konstruktivisme dengan tokoh Jerome Burnner. Teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan uji *paired sample* dengan alat bantu *software SPSS 25*. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0,005, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terdapat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII sosiologi di SMA Semen Padang.

Kata kunci: Hasil belajar; Model Pembelajaran Kooperatif; Scramble.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Scramble type Cooperative Learning Model in improving student learning outcomes in sociology class 1 of SMA Semen Padang. The type of research used is quantitative experiment. The research design used in this study is Nonequivalent control group design. The population in this study were all students of class XII of SMA Semen Padang. Sampling was carried out using the simple random sampling technique, carried out by drawing a class lottery and the class selected as a sample of this study was class XII Sociology. The theory used in this study is the Constructivism theory with the figure of Jerome Burnner. The data analysis technique used paired sample test calculations with SPSS 25 software tools. Based on the calculation of the hypothesis test, it shows that the Sig (2-tailed) value is 0.005, from which it can be concluded that the hypothesis is accepted and there is an influence of the scramble type cooperative learning model on the learning outcomes of students of class XII sociology at SMA Semen Padang.

Keywords: Learning Outcomes; Cooperative Learning Model; Scramble.

How to Cite: Damanik, W.V. & Nora, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Semen Padang. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 4(1), 131-137.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk hidup dan melangsungkan kehidupan. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa. Peranan Pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing secara sehat serta memiliki rasa kebersamaan terhadap sesama manusia (Alpian et al., 2019). Hasil belajar memiliki hubungan dengan cara belajar mengajar dan keadaan peserta didik. Salah satu upaya Guru untuk memperbaiki hasil belajar kearah yang lebih baik lagi dengan melakukan berbagai macam cara pengajaran yang inovatif dan mengadakan suatu tindakan untuk mengatasi masalah yang berkaitan agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik (Ernawati, 2022). Peserta didik menjadikan studi sebagai salah satu tujuan dari dilakukannya pembelajaran yang akan menentukan hasil belajar melalui pembelajaran dan akan berdampak kepada hasil belajar peserta didik (Ali, 2021). Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor Keberhasilan, terutama berasal dari peserta didik itu sendiri. secara umum ada dua faktor yang sangat berdampak bagi prestasi belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Kapitan & Aseng, 2023).

Proses Pembelajaran menuntut guru memahami hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan peserta didik. saat terjadinya suatu proses pembelajaran guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat terhadap peserta didik guna meningkatkan hasil belajar (Aje, 2022). Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan (Khoerunnisa & Aqwal, 2020) dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Peserta didik menginginkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat dipahami. keinginan yang dimaksud yaitu pembelajaran yang tidak terlalu monoton dan terdapat ruang bagi peserta didik untuk bisa berkolaborasi aktif saat dilakukannya pembelajaran (Prasetyawati, 2021). Guru dalam hal ini juga sudah berusaha melakukan yang terbaik. akan tetapi, peserta didik merasa bosan dengan model yang digunakan oleh guru dikarenakan model yang digunakan kurang beragam.

Pada persoalan yang terjadi diatas, agar peserta didik terbiasa dan mengalami peningkatan pada hasil belajar memerlukan inovasi model pembelajaran yang lebih banyak dan lebih melibatkan aktivitas peserta didik, sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara sepihak yakni dari guru saja (Widyati & Irawati, 2020). saat dilakukannya inovasi berupa model pembelajaran ini tentunya perlu memiliki kemampuan dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang inovatif dengan melihat kondisi dan kebutuhan pada latar sekolah, kelas, dan masing-masing peserta didik (Prasetyo, 2021). Tujuan diterapkannya inovasi berupa model pembelajaran yakni untuk membangun karakter peserta didik, mengembangkan cara berpikir peserta didik, membangun kompetensi peserta didik, dan membangun kemampuan literasi dari peserta didik (Koesnandar, 2020).

Observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Semen Padang khususnya dikelas Sosiologi 1 hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum tuntas dalam mata Pelajaran sosiologi. Rendahnya hasil belajar sosiologi dapat dilihat pada hasil ujian akhir semester ganjil pesertadidik dikelas Sosiologi 1 SMA Semen Padang pada Tabel berikut:

Tabel 1. Penilaian Peserta didik Kelas XII Sosiologi Semester Ganjil SMA Semen Padang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kelas	Jumlah siswa	>78	%	<78	%
Sosiologi 1	27 Orang	7 Orang	26%	20 orang	74%
Sosiologi 2	22 Orang	5 Orang	23%	17 orang	64%
Sosiologi 3	27 Orang	7 Orang	26%	20 orang	74%

Sumber: Guru Sosiologi SMA Semen Padang, 2024

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. yang termasuk pada kelompok penelitian eksperimen yaitu dengan menggunakan quasi eksperimental (Dawis et al., 2023). Desain penelitian digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini dilakukan pada kelas yang melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Abraham & Supriyati, 2022). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada desain ini kedua kelas melibatkan dua kali pengukuran yaitu diberikan soal *pretest* dan pengukuran terakhir diberikan soal *posttest* (Setia, 2014). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 2. Desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2
O3	-	O4

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

- O1 : *Pretest* Eksperimen
- O2 : *Posttest* Eksperimen
- X : Perlakuan (Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*)
- O3 : *Pretest* Kontrol
- O4 : *Posttest* Kontrol

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII sosiologi SMA Semen Padang yang terdiri dari 3 kelas jumlah peserta didik sebanyak 74 orang. Kelas yang dimaksud diantaranya yaitu XII sosiologi 1, XII sosiologi 2, dan XII sosiologi 3. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* (Goto et al., 1982). didapatkan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 12 sosiologi yang berjumlah 27 orang dan peserta didik kelas sosiologi 3 yang berjumlah 27 orang. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas berupa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dan variabel terikat berupa hasil belajar dari peserta didik dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan berupa soal tes yang bertujuan untuk mengumpulkan hasil belajar peserta didik. Soal tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* dengan bentuk pilihan berganda (Sugiyono, 2018). Sebelum melakukan pengukuran terlebih dahulu dilakukan validasi dan uji coba instrumen penelitian. hasil dari uji coba soal tersebut soal yang dinyatakan valid akan digunakan sebagai alat ukur penelitian. Setelah mendapatkan soal yang valid peneliti melakukan *pretest*, *perlakuan*, dan *posttest*. Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan metode uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Data tersebut diolah dengan menggunakan *SPSS versi 25*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Semen Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dimulai pada tanggal 22 Juli-13 Agustus 2024 secara langsung dengan menggunakan tes soal dengan 3 kali pertemuan pada kelas sampel yang masing-masing kelas berjumlah 27 peserta didik. Penelitian ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas XII Sosiologi 3 sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan model pembelajaran dan kelas XII Sosiologi 1 sebagai kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan sosial. Data pada penelitian ini diperoleh dalam bentuk *pre-test* dan *posttest* dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar. berikut ini merupakan hasil dari *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 3. *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol dan kelas Ekperimen

No	Kriteria	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	58,2	73,4	55,8	80,1
2	Nilai tertinggi	84	92	76	96
3	Nilai terendah	40	56	20	64

Sumber : Data Hasil Hitung Ms. Excel

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol hasil *pretest* memiliki rata-rata 58,2 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 40. Selanjutnya hasil *posttest* memiliki rata-rata 73,4 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendahnya 56. Pada kelas eksperimen *pretest* memiliki rata-rata 55,8 dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 20. Selanjutnya hasil *posttest* memiliki rata-rata 80,1 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 64. Perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yaitu 24,25. Terdapat jumlah peserta didik yang sama dalam setiap kelas tersebut. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari sebelum setelah diterapkan perlakuan berupa model pembelajaran pada kelas eksperimen.

Analisis Uji Instrumen

Uji Validitas

Berikut ini hasil uji validitas instrumen penelitian berupa soal pilihan berganda dengan jumlah soal 40, Soal di uji cobakan pada kelas diluar sampel yaitu kelas XII sosiologi 2 yang berjumlah 20 orang sebagai berikut:

Tabel 4. Uji validitas soal

Valid	Tidak Valid
25	15
Jumlah Soal = 40	

Sumber: Data Excel hasil uji coba soal Tes

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat 25 soal yang valid dan 15 soal tidak valid. 15 soal yang tidak valid tersebut tidak diikuti sertakan dalam instrumen penelitian.

Reliabilitas Instrumen

Peneliti dalam menghitung reliabel penelitian ini dengan menggunakan perhitungan analisis *SPSS versi 25*. Berikut ini merupakan hasil analisis tersebut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Statistik	Butir Soal
r_t	0,851
Kesimpulan	Sangat Tinggi

Sumber: Data Excel hasil uji coba soal Tes

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS versi 25*, keputusan menunjukkan bahwa soal termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan terhadap 20 peserta didik, dengan menggunakan 25 butir soal berbentuk pilihan berganda. dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat kesukaran soal dari soal tersebut. berikut merupakan hasil perhitungan uji kesukaran soal:

Tabel 6. Uji kesukaran soal

Rentang	kategori	Jumlah
p=0,00-0,32	sukar	2
p=0,33-0,66	sedang	37
P=0,67-1,00	mudah	1

Sumber : Data Excel hasil uji coba soal Tes

Berdasarkan hasil diatas tersebut menunjukkan bahwa, untuk indeks kesukaran soal yang tergolong sukar terhitung 2 butir soal, 37 butir soal tergolong sedang, dan 1 butir soal tergolong mudah.

Uji daya beda soal

Hasil analisis uji daya beda soal dianalisis dengan menggunakan *SPSS versi 25*. berikut merupakan tabel analisis uji daya beda soal:

Tabel 7. Uji daya beda soal

Daya pembeda	klasifikasi	Jumlah
0,00-0,19	Jelek	14
0,20-0,39	cukup	14
0,40-0,69	baik	11
0,70-1,00	baik sekali	1

Sumber : Data Excel hasil uji daya beda

Dari tabel analisis daya beda soal diatas dapat disimpulkan dari 40 butir soal terdapat 14 soal dikategorikan Jelek, 14 soal dikategorikan cukup, 11 dikategorikan baik, dan 1 dikategorikan sangat baik.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar	Pre-Test Kelas Control	0,148	27	0,134	0,950	27	0,210
	Pre-Test Kelas Experiment	0,133	27	,200*	0,936	27	0,096
Belajar	Post-Test Kelas Control	0,154	27	0,100	0,957	27	0,323
	Post-Test Kelas Experiment	0,161	27	0,071	0,960	27	0,363

Sumber: SPSS Versi 25 for windows

Berdasarkan data diatas ditemukan bahwa kelas sampel tersebut berdistribusi normal karena sig $\alpha > 0.05$ artinya data hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal. Hasil diambil berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* karena n (jumlah sampel) lebih dari 50 yaitu berjumlah 54 peserta didik.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1,998	3	104	0,119
	Based on Median	1,919	3	104	0,131
	Based on Median and with adjusted df	1,919	3	87,567	0,132
	Based on trimmed mean	2,146	3	104	0,099

Sumber: SPSS Versi 25 for windows

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Paired Samples Test* dengan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 10. Hasil Analisis Uji t.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	post test kelas Kontrol - pot test kelas eksperimen	-6,630	11,290	2,173	-11,096	-2,163	-3,051	26	0,005

Sumber: SPSS Versi 25 for windows

Berdasarkan uji-t dengan bantuan SPSS versi 25, maka diperoleh dalam dua arah sig (*2-tailed*) sebesar = 0,005, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar sosiologi kelas XII Sosiologi di SMA Semen Padang. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran sebelumnya.

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada mata pelajaran sosiologi di kelas 12 sosiologi 1 SMA semen Padang memiliki hasil belajar yang berbeda dari sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan uraian hasil analisis data serta pengamatan selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen peserta didik lebih memahami materi tentang perubahan sosial. Sehingga mampu menyusun jawaban dan soal dari materi yang dibahas dengan baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Tujuan dari digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini adalah agar peserta didik mampu berkolaborasi dengan baik dan berpikir kritis dengan guru yang menjadi fasilitator (Sinaga et al., 2020). Pada pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini peserta didik belajar dengan berbentuk kelompok (Wahyudi et al., 2023).

Uraian hasil analisis data serta pengamatan selama penelitian ini dilakukan terlihat bahwa dalam proses pembelajaran pada kelas Eksperimen yakni kelas XII Sosiologi 1 terjadi pengaruh yang signifikan setelah diterapkannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Dari hasil analisis data serta pengamatan selama penelitian ini dilakukan terlihat bahwa dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen peserta didik lebih memahami materi tentang perubahan sosial. sehingga, mampu menyusun jawaban dan soal dari materi yang dibahas dengan baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil analisis data serta pengamatan selama penelitian ini dilakukan terlihat bahwa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada kelas Kontrol yakni kelas XII Sosiologi 3 tidak terjadi perubahan yang meningkat. pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan model konvensional. pada proses pembelajaran konvensional ini guru hanya menerangkan materi ajar. setelah materi selesai diterangkan guru masuk pada sesi tanya jawab terkait materi yang dibahas dan diakhiri dengan guru memberikan *posttest*.

Berdasarkan uji-t dengan bantuan SPSS versi 25, maka diperoleh dalam dua arah sig (2-tailed) sebesar $= 0,005$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar sosiologi kelas XII Sosiologi di SMA Semen Padang. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dapat menggunakan teori *konstruktivisme*. Menurut Jerome Burnner teori *konstruktivisme* individu memperoleh pengetahuan dengan menyaring informasi terlebih dahulu sebelum menerima pengetahuan baru (Suryana et al., 2022). Tujuan dari teori konstruktivisme ini yakni untuk membantu dalam memahami setiap proses yang lebih kompleks dari belajar dan tugas guru juga bukan hanya menyampaikan informasi tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan dalam dilakukannya pembelajaran oleh peserta didik (Dangnga & Muis, 2015).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas 12 sosiologi di SMA Semen Padang yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024 disimpulkan bahwa dalam dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *scramble* ini telah terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang cukup signifikan. setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada kelas eksperimen di XII sosiologi 1, terlihat kelas memiliki hasil yang lebih baik daripada kelas kontrol dan saat tes akhir dilakukan pada kedua kelas tersebut memiliki gambaran yakni hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar pada kelas kontrol karena menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian didukung oleh uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebesar 0,005 dari dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII sosiologi pada materi perubahan sosial.

Daftar Pustaka

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Aje, A. U. (2022). *Model Pembelajaran Koopertif*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Alpian, Y., Anggraeni, S., Wiharti, U., & Soleha, N. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(2), 66–72.

-
- Dangnga, M. S., & Muis, A. A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*. Makassar: Sibuku.
- Dawis, A. M. et al. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Padang: Get Press Indonesia.
- Ernawati. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inovatif Project Based Learning (PjBL). *SHEs: Conference Series*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Goto, T., Saiki, H., & Onishi, H. (1982). Studies on wood gluing - XIII: Gluability and scanning electron microscopic study of wood-polypropylene bonding. *Wood Science and Technology*, 16(4), 293–303. <https://doi.org/10.1007/BF00353157>
- Kapitan, S. F., & Aseng, A. C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1). <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 1–27.
- Koesnandar, A. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 33–61. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p33-61>
- Prasetyawati, V. (2021). Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Epistema*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/ep.v2i2.41275>
- Prasetyo, T. (2021). Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 3(3), 1–23.
- Setia, R. A. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sinaga, R., Purba, J. M., & Tanjung, D. S. (2020). Keywords: Scramble Learning Models, Learning Outcomes ABSTRAK. *Elementary School Journal*, 10(4), 216–224.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070–2080. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.666>
- Wahyudi, R., Irvan, & Nasution, M. D. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Transformasi Geometri Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble. *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 46–56. <https://doi.org/10.30821/axiom.v12i1.11130>
- Widyati, F. N., & Irawati, H. (2020). Studi Literatur: Peningkatan Oral Activity dan Hasil Belajar Kognitif melalui Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) Materi Sistem Ekskresi pada Manusia. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.50084>